

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendahuluan pada laporan akhir ini berisi mengenai gambaran topik penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi serta sistematika dari penulisan.

1.1 Latar Belakang

Dunia industri semakin berkembang dan kompetitif serta semakin banyak bermunculan perusahaan dan bisnis baru, misalnya seperti usaha yang bergerak dibidang manufaktur kayu. Keberhasilan dari perusahaan manufaktur salah satunya dipengaruhi oleh proses pemilihan pemasok. Proses pemilihan pemasok merupakan proses ketika perusahaan melakukan identifikasi, evaluasi, serta melakukan kontrak dengan pemasok (Wardana et al., 2021). Ketepatan pemilihan pemasok membuat produksi dapat berjalan lancar, menghasilkan produk berkualitas dan mendatangkan laba. Ketepatan pemilihan pemasok dapat meminimumkan biaya pembelian bahan baku dan membantu meningkatkan daya saing (Setiawan & Hartini, 2022). Pemilihan pemasok dilakukan agar perusahaan mendapatkan pemasok yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan.

PT. Saritani Perkayuan Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi produk berupa kayu lapis. PT. Saritani Perkayuan Indonesia ber di Mojokerto Jawa Timur. Jenis produksi PT. Saritani Perkayuan Indonesia yaitu *make to order*. PT. Saritani Perkayuan Indonesia memproduksi tiga produk yaitu *plywood*, *Laminated Veneer Lumber (LVL)*, dan *Glued Laminated Timber (GLT)*. Bahan yang digunakan untuk membuat produk tersebut yaitu kayu (log). Jenis kayu yang digunakan yaitu kayu jabon dan sengon (*falcata*). Kayu jabon dipasok oleh 4 pemasok tetap dan 6 pemasok cadangan, sedangkan kayu sengon (*falcata*) dipasok oleh 2 pemasok tetap dan 3 pemasok cadangan.

Permasalahan yang ada di PT. Saritani Perkayuan Indonesia yaitu PT. Saritani Perkayuan Indonesia akan melakukan penambahan 2 pemasok tetap, namun belum terdapat standar cara untuk mempermudah proses pengambilan keputusan yang

tepat dalam pemilihan pemasok sehingga banyak kesalahan dari pemasok yang tidak diperhatikan oleh perusahaan. Identifikasi karakteristik kesalahan dari setiap pemasok yaitu pemasok WR dan DO sering melakukan pengiriman dengan jumlah kuantitas yang tidak sesuai dengan pesanan, pemasok DO dan SND memasok barang yang kurang sesuai dengan spesifikasi, pemasok IK, DO, PTPN, dan WR seringkali menyediakan produk dengan banyak jumlah log cacat. Akibat dari permasalahan tersebut, maka perusahaan harus melakukan pengeringan *veneer* pada pihak lain agar produksi dapat terus berjalan yang tentunya pengeringan *veneer* pada pihak lain tersebut membuat biaya produksi semakin tinggi. Data pengeringan *veneer* pada Bulan Juli 74 m³, September 37 m³, Oktober 74 m³, November 74 m³, dan Desember 111 m³.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pemilihan pemasok. Pemilihan pemasok adalah salah satu masalah multi kriteria yang terdiri atas faktor kuantitatif dan kualitatif, sehingga metode penyelesaian masalah harus dapat menangani keduanya dalam pengukuran (Khikmawati et al., 2019). Metode yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut yaitu metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan promethee (*Preference ranking organization method for enrichment evaluation*). Kelebihan metode AHP dapat menyelesaikan permasalahan yang multi objektif serta multi kriteria dengan didasarkan perbandingan preferensi tiap elemen pada hirarki nya, sehingga model ini merupakan model komprehensif dalam pengambilan keputusan (Setiawan & Hartini, 2022). Metode AHP juga merupakan pendekatan yang apabila data tertulis tidak tersedia maka tidak mempengaruhi kelancaran penelitian. Kekurangan metode AHP yaitu apabila terdapat perbedaan pendapat secara signifikan serta diperlukan pengetahuan dan pengalaman yang memadai (Rimantho & Sulandri, 2022). Kelebihan metode promethee merupakan metode multi kriteria yang dapat mengolah data kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan dan merupakan metode yang sederhana dalam konsep serta pengaplikasiannya dibanding metode analisis multi kriteria yang lain, sedangkan kekurangan nya yaitu penentuan bobot yang kurang akurat (Wardana et al., 2021).

Kedua metode tersebut biasa digunakan untuk pemilihan pemasok yang tepat dengan pertimbangan beberapa kriteria yang saling bertentangan. Metode AHP kriteria yang digunakan yaitu harga (Wardana et al., 2021), kualitas (Susetyo et al., 2019), fleksibilitas (Yulindo et al., 2023), jarak (Umaindra et al., 2018), dan *service*/layanan (Umaindra et al., 2018). Metode AHP digunakan untuk mencari bobot kriteria. Bobot kriteria yang dihasilkan AHP selanjutnya digunakan untuk perhitungan pada metode *promethee*. Metode *promethee* tersebut nantinya akan menghasilkan perangkingan pemasok yang dapat digunakan PT. Saritani Perkayuan Indonesia dalam pemilihan pemasok terbaik untuk dijadikan sebagai pemasok tetap.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja kriteria serta sub kriteria dalam pemilihan pemasok bahan baku log (kayu) di PT. Saritani Perkayuan Indonesia.
2. Bagaimana skala prioritas dari kriteria serta sub kriteria dari penelitian pemilihan pemasok di PT. Saritani Perkayuan Indonesia.
3. Bagaimana perangkingan rekomendasi pemasok PT. Saritani Perkayuan Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kriteria dan sub kriteria dalam penelitian pemilihan pemasok bahan baku log (kayu) jabon dan sengon di PT. Saritani Perkayuan Indonesia.
2. Mengetahui bobot kriteria dan sub kriteria dari pemilihan pemasok bahan baku log (kayu) jabon dan sengon di PT. Saritani Perkayuan Indonesia.
3. Mengetahui perangkingan pemasok dari yang terbaik hingga yang terburuk di PT. Saritani Perkayuan Indonesia, sehingga dapat melakukan pemilihan pemasok.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Meningkatkan kemampuan penulis dalam menyelesaikan permasalahan mengenai pemilihan pemasok.
2. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Membantu PT. Saritani Perkayuan Indonesia dalam pengambilan keputusan pemilihan pemasok bahan baku log (kayu) yang terbaik.
2. Mengedukasi karyawan PT. Saritani Perkayuan Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Log pada PT.Saritani Perkayuan Indonesia terdiri dari tiga jenis kayu yaitu jabon, sengon (*falcata*), dan mahoni. Penelitian hanya berfokus pada bahan baku log sengon (*falcata*) dan jabon yang merupakan bahan baku yang paling sering digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan memuat latar belakang diangkatnya topik penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi tentang tinjauan pustaka yang memuat teori-teori dari sumber-sumber yang mendukung dan mendasari penelitian skripsi mengenai pemilihan Pemasok di PT. Saritani Perkayuan Indonesia dengan metode AHP dan promethee.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 merupakan metodologi penelitian yang menjabarkan tempat dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengambilan dan pengolahan data, metode yang digunakan dalam penelitian, dan *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 yaitu hasil dan pembahasan yang memuat informasi mengenai profil dan sejarah perusahaan, struktur organisasi dari perusahaan, hasil pengolahan dan

analisis data, dan *output* atau hasil dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan peneliti terhadap perusahaan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan himpunan dari sumber-sumber yang menjadi acuan penenliti dalam penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran penelitian skripsi berisi form kuesioner 2 pakar dan foto dokumentasi penelitian.